

**MANAJEMEN PRODUKSI AGRIBISNIS PABRIK
KELAPASAWITPT. BULUH CAWANG PLANTATION
DABUK REJOKECAMATAN LEMPUNG KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

GUNADI MUSLIH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**MANAJEMEN PRODUKSI AGRIBISNIS PABRIK
KELAPASAWITPT. BULUH CAWANG PLANTATION
DABUK REJOKECAMATAN LEMPUING KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
GUNADI MUSLIH**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jika Allah membuatmu menunggu, percayalah dan bersiaplah untuk menerima lebih dari apa yang kamu minta”

*Dengan Rakhmat Allah S.W.T, Skripsi ini
kupersembahkan untuk ;*

- ❖ Ayahanda Nurhadi, Ibu Siti rokayah
Dan Adekku Ferdani Mualim tercinta
yang senantiasa mendoakan,
menyayangi dengan penuh keihlasan
dan tak pernah lelah memberikan
nasihat.*
- ❖ Kakak Ke ponakanku Yadi Ariyanto dan
Syam Waluyo yang slalu menanti
keberhasilanku Dan Teman-teman
terluar biasaku wahyu, Handoko, Febri,
Diki, Eklas, Wahyu Erwansyah, dan
seluruh teman seperjuangan Agribisnis
2017, khususnya Agribisnis A*
- ❖ Almamater hijauku*

RINGKASAN

GUNADI MUSLIH.Manajemen Produksi Agribisnis Pabrik Kelapa SawitPT. Buluh Cawang Plantation Dabuk RejoKecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir(dibimbing oleh**HARNIATUN ISWARINI**dan **YULLIAH PEROZA**).

Penelitian ini bertujuan Untuk mempelajari Input/masukan, Proses Produksi, Output/keluaranyang ada pada pabrik kelapa sawit PT. Buluh Cawang Plantation Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.Untuk mengetahui kendala apa saja di bidang produksi yang ada di pabrik kelapa sawit PT. Buluh Cawang Plantation Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai Januari 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Metode penarikan contoh yang digunakan adalahMetode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode (*porposive Sampling*).Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Manajer Pabrik Kelapa sawit PT. Buluh Cawang Plantation dan Asisten Kepala, Asisten Lab, Asisten Sortasi, Asisten pengolahan pada Pabrik Kelapa Sawit PT. Buluh Cawang Plantation.Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwamanajemen produksi di pabrik kelapa sawit PT. Buluh Cawang Plantation dimulai dari Input/masukan yang meliputi sumber bahan baku, penerimaan yaitu pos *scurity*, pos registrasi jembatan timbangan, sortasi. Proses produksi meliputi *loading ramp*(pengisian buah pada lori) *sterilizer*(perebusan), *theser*(pemipilan), *digester*, (pelumatan dan pengepresan), *klasifikasi* (pemisahan dan pengutipan minyak) kernel (pengolahan nut dan kernel) dan Output/keluaran yaitu CPO (*Crude Palm Oil*). Kendala pada input/masukan bahan baku yangsering terjadi yaitu pada proses penimbangan karena mesin timbangan yang sering eror dan kekeliruan para pekerja dalam melakukan pekerjaan administrasi penerimaan TBS dan pengiriman hasil produk kelapa sawit. kualitas bahan tidak sesuai kriteria, gangguan keamanan dan hujan deras atau gangguan keamanan. kendala pada proses produksi yang sering dihadapi pada stasiun perebusan adalah distribusi *steam* yang tidak maksimal sehingga menghambat *cycle time* perebusan. boilerKekurangan bahan bakar . Pipa Boiler pecah.Kendala pada output/keluaran juga akan memberikan kontribusi terhadap kualitas CPO. Adapun kendala ini muncul karena faktor manusia (*Man*) , kelalaian pengecekan suhu tangki *storage* dan mengabaikan SOP (*Standart Operational Procedure*) yang ada, sehingga suhu tangki tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

SUMMARY

GUNADI MUSLIH. Palm Oil Mill Agribusiness Production Management Pt. Buluh Cawang Plantation Dabuk Rejo, Lemembu Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency (supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **YULLIAH PEROZA**).

This study aims to determine to study the input/input, production process, output/output that is in the palm oil mill of PT. Buluh Cawang Plantation, Lemembu Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency. To find out what are the obstacles in the field of production in the palm oil mill of PT. Buluh Cawang Plantation, Lemembu Subdistrict, OKI Regency.

This research was conducted from November 2021 to January 2022. The research method used is a case study. The sampling method used is the sampling method used in this study is the method (purposive sampling). The samples in this study were the Pks Manager and Head Assistant, Lab Assistant, Sorting Assistant, Processing Assistant at the Palm Oil Mill of PT. Reed Cawang Plantation. The data collection method used in this research is direct observation and interviews with respondents using a tool in the form of a list of previously prepared questions and data obtained from related institutions that are related to this research. The method of data processing and data analysis used is descriptive qualitative analysis.

The results showed that the production management in the palm oil mill of PT. Reed Cawang Plantation starts from input which includes sources of raw materials, receipts, namely security posts, balance bridge registration posts, sorting. The production process includes loading ramp (filling fruit on the lorries) sterilizer (boiling), thresher (shelling), digester (pulverizing and pressing), classification (separating and extracting oil) kernel (processing nuts and kernels) and Output / output, namely CPO (Crude Palm Oil). Constraints on the input / input of raw materials that often occur are in the weighing process because the weighing machine often makes errors and the mistakes of the workers in doing administrative work of receiving FFB and sending palm oil products. material quality does not meet the criteria, security disturbances and heavy rain or security disturbances. The constraint in the production process that is often encountered at the boiling station is the distribution of steam that is not optimal, thus hampering the boiling cycle time. boiler Lack of fuel. Boiler pipe broke. Constraints on output will also contribute to the quality of CPO. This problem arises because of the human factor (Man), negligence in checking the temperature of the storage tank and ignoring the existing SOP (Standard Operational Procedure), so that the tank temperature does not match the established procedure.

HALAMAN PENGESAHAN

**MANAJEMEN PRODUKSI AGRIBISNIS PABRIK KELAPA
SAWIT PT. BULUH CAWANG PLANTATION DABUK
REJO KECAMATAN LEMPUNG KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

Oleh

GUNADI MUSLIH

412017006

Telah dipertahankan pada ujian 18 April 2022

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini., SP.M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Yulliah Pereza., SP. M.Si)

Palembang, 10 Mei 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM: 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Gunadi Muslih
Tempat/Tanggal lahir : Palembang, 10 Maret 1998
Nim : 412017006
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 11 April 2022



(Gunadi Muslih)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, karena atas Rahmat dan Ridho-Nyalah penulis berkesempatan mengerjakan skripsi dengan judul **“Manajemen Produksi Agribisnis di Pabrik Kelapa Sawit PT. Buluh Cawang Plantation Desa Dabuk Rejo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir”** skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Harniatun Iswarini, SP.M. Siselaku dosen pembimbing utama dan Ibu Yulliah Peroza, SP., M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Saya ucapkan terima kasih juga kepada keluarga, teman dan semua pihak yang telah membantu selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diperlukan dalam perbaikan di masa yang akan datang.

Wasalamualaikum wr wb.

Palembang, April 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

GUNADI MUSLIH dilahirkan di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji, Kabupaten Ogan komering Ilir Palembang pada tanggal 10 Maret 1998, merupakan anak ke pertama dari Ayahanda Nurhadi dan Ibunda Siti Rokayah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2010 di SD Negeri 01 Surya Adi, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMP Negeri 01 Mesuji, Sekolah Menengah Atas Tahun 2016 di MAN Negeri 01 Mesuji. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2020 penulis melaksanakan Praktek kerja lapangan (PKL) di kebunPT. Buluh Cawang Plantation Desa Dabuk Rejo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komerling Ilir.

Pada bulan Januari sampai Maret 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata Mandiri (KKN) Angkatan 55 di Desa Duren Ijo Kecamatan Banyuasin IKabupaten BanyuasinSumatera Selatan.

Pada bulan November 2021 Penulis melaksanakan penelitian tentang Manajemen Produksi Agribisnis di Pabrik Kelapa Sawit PT. Buluh Cawang Plantation Desa Dabuk Rejo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komerling Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis	6
2.2 Landasan Teori	11
2.3 Model Pendekatan	30
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1 Tempat dan Waktu	32
3.2 Metode Penelitian	32
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	32
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	34
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil.....	36
4.1.1 Hasil Penelitian.....	
4.1.1.1 Gambaran Umum PT. Buluh Cawang Plantation.	36
4.1.1.2 Struktur Organisasi Pabrik Kelapa Sawit PT. Buluh Cawang Plantation	38
4.1.2 Manajemen Produksi Pada Pabrik Kelapa Sawit PT. Buluh Cawang Plantation	40
4.1.3 Kendala dalam Bidang Produksi Pada Pabrik Kelapa Sawit PT. Buluh Cawang Plantation	57
4.2 Pembahasan	59

4.2.1 Manajemen Produksi Pada Pabrik Kelapa Sawit PT. Buluh Cawang Plantation	59
4.2.2 Kendala dalam Bidang Produksi Pada Pabrik Kelapa Sawit PT. Buluh Cawang Plantation.....	61
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8
2. Sumber bahan baku di PT. Buluh Cawang Plantation	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Manajemen Produksi Agribisnis Pabrik Kelapa Sawit Di PT. BuluhCawang Plantation Dabuk Rejo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	30
2. Diagram Alir Penerimaan	42
3. Diagram Alir proses Produksi	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Hasil wawancara.....	67
2. Peta Wilayah Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI	68
3. Peta Wilayah Pabrik Kelapa Sawit PT. Buluh Cawang Plantation Desa. Dabuk Rejo Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	69
4. Identitas Responden Berdasarkan Nama Responden, Umur, Tingkat Pendidikan Masa Kerja, Jabatan Di Pabrik Kelapa Sawit PT. Buluh Cawang Plantation.....	70
4. Struktur Organisasi PKS BCP.....	71
5. Dokumentasi Input/masukan bahan baku di Pabrik Kelapa Sawit PT. Buluh Cawang Plantation.....	72
6. Dokumentasi Kendala Pada Proses Produksi Di Pabrik Kelapa Sawit PT. Buluh Cawang Plantation	73
7. Keluaran dari pabrik PT. Buluh Cawang Plantation	74
8. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian.....	75

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang sedang berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang tangguh dalam perekonomian dan memiliki peran sebagai penyangga pembangunan nasional, sehingga program pemerintah dalam pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani seperti memperluas lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pasar bagi berbagai produk yang dihasilkan (Ali *et al.*, 2015).

Kelapa sawit merupakan tumbuhan industri sebagai bahan baku penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar. Kelapa sawit ini memiliki peranan yang penting dalam industri minyak yaitu dapat menggantikan kelapa sebagai sumber bahan bakunya. Perkebunannya menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Di Indonesia penyebarannya di daerah Aceh, pantai timur Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. (Gledhill, David (2008).

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2018 Prospek perkembangan industri kelapa sawit saat ini sangat pesat dimana terjadi peningkatan baik luas areal maupun produksi kelapa sawit seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Pada Tahun 2018, luas areal perkebunan kelapa sawit tercatat mencapai 14.326.350 hektar. Dari luasan tersebut, sebagian besar diusahakan oleh perusahaan besar swasta (PBS) yaitu sebesar 55,09% atau seluas 7.892.706 hektar Luas areal Kelapa Tahun 2018 mencapai 3.417.951 hektar, dari luasan tersebut sekitar 99% atau seluas 3.385.085 hektar. Perkebunan Rakyat (PR) menempati posisi kedua dalam kontribusinya terhadap total luas areal perkebunan kelapa sawit Indonesia yaitu seluas 5.818.888 hektar atau 40,62% sedangkan sebagian kecil diusahakan oleh Perkebunan Besar Negara (PBN) yaitu 614.756 hektar atau 4,29%.Produksi sawit di Indonesia pada tahun

2019 sebesar 43.000.000 ton merupakan negara penghasil minyak sawit terbesar ke-1 di dunia.

Pabrik kelapa sawit (PKS) merupakan industri yang berbasis agro atau pertanian, karena industri ini akan mengelola tanda buah segar (TBS) kelapa sawit yang dihasilkan oleh perkebunan kelapa sawit. PKS termasuk industri hulu di bidang industri kelapa sawit yang akan memproses TBS menjadi minyak kelapa sawit atau *crude palm oil* (CPO) dan inti kelapa sawit. (Paham, 2013).

Pesatnya perkembangan dan kemajuan industri telah memacu tumbuh dan berkembangnya berbagai jenis industri khususnya di Indonesia. Setiap perusahaan yang didirikan mempunyai harapan bahwa dikemudian hari akan mengalami perkembangan yang pesat dan mencari keuntungan yang maksimal untuk memajukan perusahaan dalam memajukan produksinya. Produksi dalam suatu perusahaan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting, karena kegiatan produksi dalam suatu perusahaan terhenti maka kegiatan dalam perusahaan itu terhenti pula. Itu lah yang menyebabkan produksi dikatakan dampurnya perusahaan.

Manajemen produksi adalah kumpulan kegiatan yang berkaitan dengan menciptakan nilai dari barang, jasa dan gagasan. Dengan mentransformasikan input menjadi output tanpa memperhatikan apakah akhir adalah barang, jasa ataupun gagasan, kegiatan yang dilakukan dalam organisasi disebut sebagai manajemen produksi. Manajemen produksi ialah salah satu cabang yang kegiatannya mengatur agar dapat menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang dan jasa. Untuk mengatur kegiatan ini perlu dilakukannya keputusan-keputusan yang berhubungan dengan usaha-usaha yang mencapai tujuan agar barang sesuai apa yang direncanakan (Assauri, 2016)

Perencanaan produksi sangat penting dilakukan oleh karena itu proses produksi perlu direncanakan dengan baik. Jika tidak besar kemungkinan perusahaan tidak mendapatkan keuntungan tapi malah mendapatkan kerugian. Ada beberapa hal yang terkait dengan perencanaan proses produksi, disamping berbagai masalah teknis maka ada beberapa hal yang harus kita perhitungkan dan dipertimbangkan dengan baik. Jumlah produksi minimal sangat perlu diperhatikan di dalam penyusunan perencanaan proses produksi.

Dengan adanya manajemen produksidiharapkan perusahaan dapat melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan apa yang telah dianggarkan oleh perusahaan, sehingga tidak terjadi penyelewengan-penyelewengan terhadap anggaran produksi. Pengendalian produksi yang didukung oleh seorang *controller* yang membantu manajer perusahaan untuk menganalisis, melakukan penilaian, merekomendasi serta memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan produksi diharapkan kemungkinan penyimpangan yang terjadi dapat ditekan semaksimal mungkin, sehingga sesuai dengan tujuan perusahaan, yaitu dalam mencapai efektivitas terhadap produksi perusahaan.

PT. Wilmar Group yang memiliki berbagai cabang bisnis terutama dibidang agroindustri, salah satunya di bidang pengolahan kelapa sawit, mulaidari perkebunan hingga industri hilirnya. PT. Buluh Cawang Plantations (BCP) PKS Dabuk Rejo merupakan salah satu unit yang berada di Region-D (Sumsel-Bengkulu) dibawah naungan Wilmar Group. Pabrik Kelapa Sawit (PKS) merupakan pabrik yang mengolah Tandan Buah Segar (TBS) menjadi *Crude Palm Oil* (CPO) melalui beberapa tahapan pengolahan, yaitu stasiun penerimaan buah, stasiun perebusan, stasiun penebahan, stasiun pemurnian, dan stasiun pengolahan kernel. Tahapan proses tersebut didukung dengan stasiun *power house* dan *utility*. Mengingat perkembangan industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang semakin meningkat, maka peluang berdirinya Pabrik Kelapa Sawit dikemudian hari sangat potensial dan diprediksi akan semakin banyak. Tentunya hal tersebut akan membutuhkan banyak tenaga kerja yang memiliki kompetensi khusus dibidang Industri tersebut

PT. Buluh Cawang Plantation merupakan Pabrik Kelapa Sawit yang berada di Desa Dabuk Rejo Kabupaten Ogan Komering Ilir, provinsi Sumatra Selatan di mana perusahaan ini mengelola dan memproduksi minyak kelapa sawit berkelanjutan. Perusahaan ini merupakan perusahaan industry untuk mengolah kelapa sawit CPO sebagai produk utama dan inti sawit (kernel). Sebagai produk sampingan yang merupakan produk setengah jadi untuk selanjutnya, dapat diolah menjadi minyak goreng, mentega, sabun, margarin, deterjen, pelumas,

kosmetik, dan sebagainya. perusahaan ini menerima pemasokan bahan baku dari hasil perkebunan milik swasta dan perkebunan milik masyarakat.

Untuk mengelolah hasil perkebunan tersebut perusahaan mendirikan PKS. Tujuan didirikan Pabrik Kelapa Sawit tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa hasil perkebunan kelapa sawit berupa tandan buah segar (TBS) sebagai bahan baku yang tidak tahan lama dan akan membusuk dan kualitas bahan baku menjadi tidak bagus, maka memerlukan pengolahan dengan segera sehingga didirikanlah pabrik pengolahan buah kelapa sawit yaitu pada Pabrik Kelapa Sawit PT. Buluh Cawang Plantation itu sendiri yang berdekatan dengan lokasi perkebunan. Suatu hal yang harus diperhatikan adalah bahwa bahan baku kelapa sawit mudah rusak, karena komoditi ini tergolong kepada komoditi yang sangat mudah rusak. Ini berarti bahan baku TBS bila mana tidak diproduksi dalam 24 jam sejak dipotong dari batangnya akan menyebabkan mutu produksi rusak dengan mengandung kadar asam lemak bebas (ALB) yang tinggi. Dan bila mana hasil ini disatukan dengan hasil bahan baku TBS lainnya yang tepat waktu maka hasil produksi keseluruhannya menjadi rendah

Maka di perlukan manajemen yang baik, agar kendala-kendala yang ada bisa di kendalikan dengan baik pula, Apabila manajemen kurang baik dan dilakukan tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur maka produksi sawit akan rendah dan perusahaan akan mengalami kerugian pada produksi pabrik kelapa sawit di PT. Buluh Cawang Plantation. Berdasarkan adanya uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Manajemen Produksi Agribisnis Pabrik Kelapa Sawit Di PT. Buluh Cawang Plantation Dabuk Rejo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen produksi pada pabrik kelapa sawit PT. Buluh Cawang Plantation?
2. Apa saja kendala dalam bidang produksi yang ada dipabrik kelapa sawit PT. Buluh Cawang Plantation?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mempelajari Input/masukan, Proses Produksi, Output/keluaranyang ada pada pabrik kelapa sawit PT. Buluh Cawang Plantation Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja di bidang produksi yang ada di pabrik kelapa sawit PT. Buluh Cawang Plantation Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi untuk peneliti yang sejenis, serta dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief. 2012. *Pengadaan Bahan Baku. Kuliah Pengantar Agroindustri*.
- Assauri, Sofjan, 2004, *Manajemen Produksi*, Edisi Revisi, FE Universitas Indonesia, Jakarta
- Dewi, T. (2014). Penetapan Perencanaan Produksi Guna menentukan besaran Produksi yang tepat pada PT. Good Year Indonesia TBK. *jurnal ilmiah manajemen dan akutansi fakultas ekonomi*, 12.
- Hasibuan, Melayu S.P. *Manajemen Dasar Pengertian dan masalah*. Jakarta: PT. Bumi aksara , 2014.
- Louri Yus P Sitopu, D. S. (2013). Pengendalian persediaan produksi Crude Palm Oil menggunakan model economic production Quantity (EPQ) pada PKS. PT.ABC. *Jurnal Sainia Matematika* , 1-5.
- moh. Jumriani. Pasigai Aris, H. M. (2019). Analisis Implementasi Quality control pada produksi PT. Perkebunan Nusantara XIV (PERSERO) pabrik kelapa sawit Kabupaten Takalar. *Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3-5.
- Muhamamad, P. K. (2017). Pengembangan Sistem informasi manajemen produksi berorientasi layanan pada sektor agribisnis menggunakan pendekatan sois study kasus : pabrik pengolahan kelapa sawit PT. X. *jurnal ikrait-Informatika*, 2-4.
- Pahan, Iyung. 2006. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dariHulu Hingga Hilir*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Pangan Nutrasentikal*. Jakarta : Penerbit Erlangga.Widanarko, A. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Jakarta : Agro Media Pustaka.
- Pardamean, Maruli, 2008. *Panduan Lengkap Pengelolaan Kebun dan PabrikKelapa Sawit*. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Sibuea, Posman. 2003. *Sukhoi dan Industri Hilir CPO*. Jakarta : Kompas.
- Sibuea, Posman. 2011. *Minyak Kelapa Sawit dan Teknologi & Manfaatnya*
- Sinaga, S. B. (2017). Analisis Realibilty dan maintanibilyt pada mesin screw press dengan menggunakan metode distribusi normal di pabrik kelapa sawit. *jurnal penelitian*, 9-13.
- Sofyan, D. K. (2017). Analisis Persediaan bahan baku buah kelapa sawit pada PT.Bahari Dwikencana Lestari,2-3.

- Sihadi, I. P. (2018). Identifikasi kendala dalam proses produksi dan dampaknya terhadap biaya produksi pada UD. Risky. Jurnal riset akuntansi going concern, 1-3.
- Subagyo, Pangestu., Marwan Asri S., T. Hani Handoko. 2000. *Dasar – Dasar Operations Research*. Edisi Ke-2 . Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. 334 hal.

